

Abstrak

Yana Mulyana, Agama dan Politik (Studi Tentang Loyalitas Kader NU di PKB dan PPP di Jawa Barat)

Penelitian ini berangkat dari fenomena adanya persaingan antara partai PKB dan PPP. Partai yang sama-sama mempunyai sejarah yang panjang dengan NU dan masih mempunyai “darah” NU. Loyalitas kader NU yang ada di PKB ataupun PPP tidak usah diragukan lagi, mereka termasuk orang-orang yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap NU walaupun berbeda wadah perjuangan politiknya. Isu yang sering muncul berkaitan dengan kader PPP dan PKB adalah sejauhmana loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP dalam mematuhi sosok kiyai dan sosok pimpinan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh dua figure tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab bagaimana loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP terhadap ke-NU-annya, bagaimana loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP dalam mematuhi sosok kiyai dan sosok pimpinan dalam kebijakan politik terutama berkaitan dengan pilkada.

Dalam penelitian ini, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui, mengkaji, menganalisis, dan memahami : *Pertama*, Bagaimana kader NU yang ada di PKB dan PPP di Jawa Barat memahami makna loyalitas? *Kedua*, bagaimana loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP di Jawa Barat terhadap ke-NU-annya? *Ketiga*, bagaimana loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP di Jawa Barat dalam mematuhi sosok kiyai dan sosok pimpinan dalam kebijakan politik terutama berkaitan dengan pilkada?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agama dari Glock and Stark sebagai *Grand Theory*, Teori Politik dari Andrew Heywood sebagai *Middle Theory* dan Teori Loyalitas dari Richfield dan Siswanto sebagai *Applied Theory*

Adapun Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, Pemahaman kader NU yang ada di PKB dan PPP terhadap makna loyalitas berbeda, tetapi semua bermuara kepada kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan. Kepatuhan, kesetiaan dan ketaatan tersebut lebih mendalam kepada sosok kiyai sebagai sumber inspirasi mereka. *Kedua*, Loyalitas kader NU yang ada di PKB dan PPP di Jawa Barat terhadap ke-NU-anya sangat tinggi. Salah satu bentuk loyalitas tersebut adalah adanya ketaatan terhadap para kiyai serta menjadikan motivasi dari kiyai untuk masuk dan bertahan di partai. *Ketiga*, Ada perbedaan loyalitas antara kader NU yang ada di PKB dan PPP dalam masalah politik, terutama berkaitan dengan ketaatan mereka terhadap kiyai ataupun pemimpin partai dalam isu yang sama seperti pemilihan kepala daerah. Kader NU yang ada di PKB lebih loyal terhadap ke-NU-annya, sedangkan kader NU yang ada di PPP lebih loyal terhadap ke-PPP-annya (kepartainya).

Kata Kunci: *loyalitas, Kader NU, PKB, PPP.*